

BAB III ANALISIS

1. Analisa Fungsi Rumah Sakit Jiwa

Rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan khusus terhadap pasien gangguan jiwa. Pelayanan meliputi standar pelayanan rumah sakit umum, yang berupa pelayanan medis beserta pelayanan pendukungnya, dengan mempertimbangkan karakteristik pasien gangguan jiwa (neurosis).

Orang dengan mental yang terganggu secara psikologis maupun organik, sebagai subyek maka diperlukan peranan lingkungan dalam hal ini keselamatan pasien diutamakan “prioritas dalam penyelsaian desain”. Karena permasalahan tersebut pertimbangan perencanaan desain RSJ mengacu pada selamatnya pasien hal ini jelas bahwa, mendukung proses penyembuhan. Dalam koridor Rumah Sakit Jiwa, memperhatikan: keamanan, keselamatan serta kenyamanan. Sebagai landasan perencanaan.

2. Analisa Program Kegiatan

2.1. Analisa Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan dalam Rumah Sakit Jiwa terdiri dari pasien dalam hal ini adalah orang dengan mental yang terganggu secara psikologis maupun organik, staff medis (Dokter), staff paramedic (Perawat dan pembantu perawat), serta staff non medis (Administrasi, Cleaning Service, dll).

2.2. Pasien Rawat Jalan (Out Patient)

Pasien rawat jalan adalah pasien yang datang untuk melaksanakan pemeriksaan secara umum pada awalnya yang kemudian dirujuk ke pemeriksaan sub-subspesialistik sesuai dengan diagnosa gejalanya. Pasien

pulang yang selanjutnya melakukan proses rawat jalan dalam jangka waktu tertentu sesuai anjuran dokter yang memeriksanya.

Dalam memfasilitasi kebutuhan pergerakan maupun kerungan pasein harus diperhitungkan juga bawa pasein dengan mental yang terganggu secara psikologis maupun organis cenderung ditemani oleh keluarga.

2.3. Pasien Rawat Inap

Pasien yang berdasarkan hasil diagnosa dan pemeriksaan dokter memerlukan perawatan yang lebih intensive dan menyeluruh maka pasien menjalani rawat inap di kamar perawatan .

Selama dirawat, pasien dipisahkan berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis penyakit. Untuk pemisahan dalam perawatan dirumah sakit. Control terhadap pasien lebih terarah, dengan jumlah pasien sekitar 4 orang. Tujuan ini mengarah kepada suasana rumah tinggal dengan atmosfir kekeluargaan antara pasien dengan perawat, pasien dengan dokter, pasein dengan psikater, dan juga pasien antar pasien.

2.4. Pengunjung

Orang dengan mental yang terganggu secara psikologis maupun organis, sebagai obyek dalam Rumah Sakit Jiwa dan keluarga sebagai penujang kegiatan penyebuhan pasien. Kegiatan pengunjung dapat berupa mengantar, menjenguk, dan menunggu. Umumnya dilakukan oleh orang dewasa maupun anak-anak. Kedua subyek tersebut arus mewadahi dengan baik guna kelancaran aktivitas rumah sakit.

2.5. Staff Medis Dan Paramedic

Staff medis dan paramedic terdiri dari dokter umum dan spesialis, perawat, dan pembantu perawat. Tugas mereka memberikan pelayanan kesehatan secara langsung dan menyeluruh kepada pasien. Dalam menjalankan tugasnya masing-masing membutuhkan suatu ruangan yang menunjang sesuai dengan spesifikasi.

2.6. Staff Non Medis

Staff atau pegawai yang berkerja dalam rumah sakit selain tenaga medis, yang berkerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, staff ini terdiri dari atas :

1. Staff yang langsung berhubungan dengan pasien
(Pendaftaran, Laboratorium dan Apotik)
2. Staff yang tidak secara langsung berhubungan dengan pasien
(Fisioterapy, Radiology, EEG, EKG, Rekam Medis, Dapur dan Laundry).
3. Staff yang tidak berhubungan dengan pasien
(staff Utilitas dan maintenance).

3. Alur Kegiatan Rumah Sakit Jiwa

3.1. Alur Kegiatan Rawat Jalan (Out Patient)

Alur kegiatan merupakan serangkaian urutan kegiatan yang dilakukan oleh pengguna bangunan Rumah Sakit Jiwa tersebut harus di wadahi dengan ruangan yang sesuai dengan kegiatannya.

Seperti pada rumah sakit umumnya dalam unit rawat jalan terdapat berbagai kegiatan, yang terdiri dari :

1. Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan pasien yang dilakukan pada unit rawat jalan yang terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan keahlian bidangnya.

2. Pemberian obat

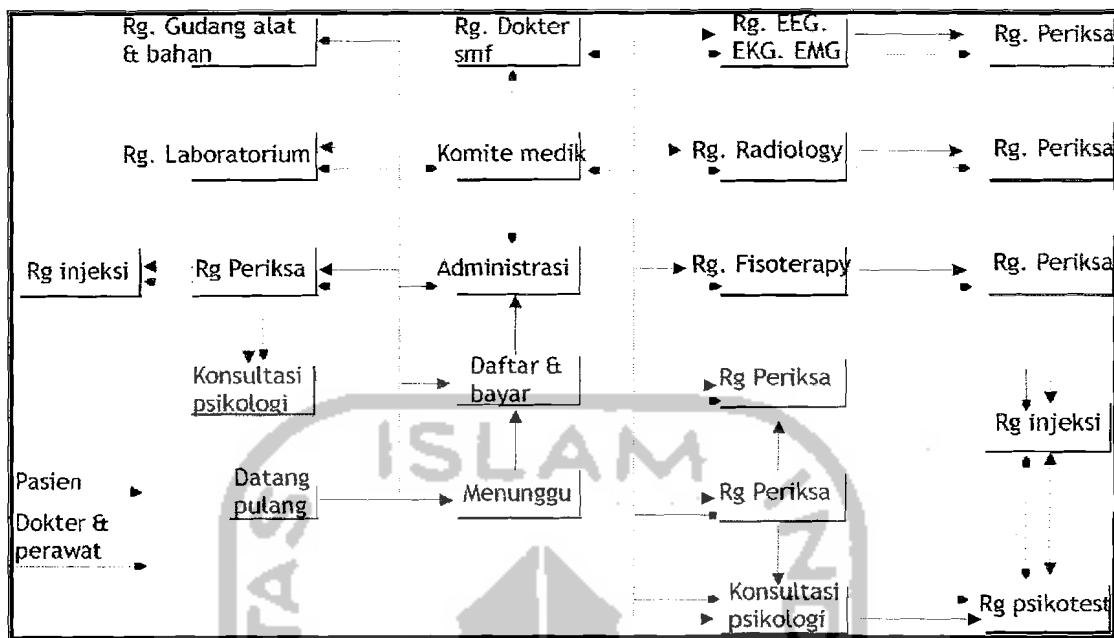
Setelah proses pemeriksaan, pasien mendapatkan pengobatan sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter yang berwenang.

3. Rehabilitasi dan terapi

Pasien mendapatkan latihan berupa terapi untuk memulihkan fungsi kerja syaraf.

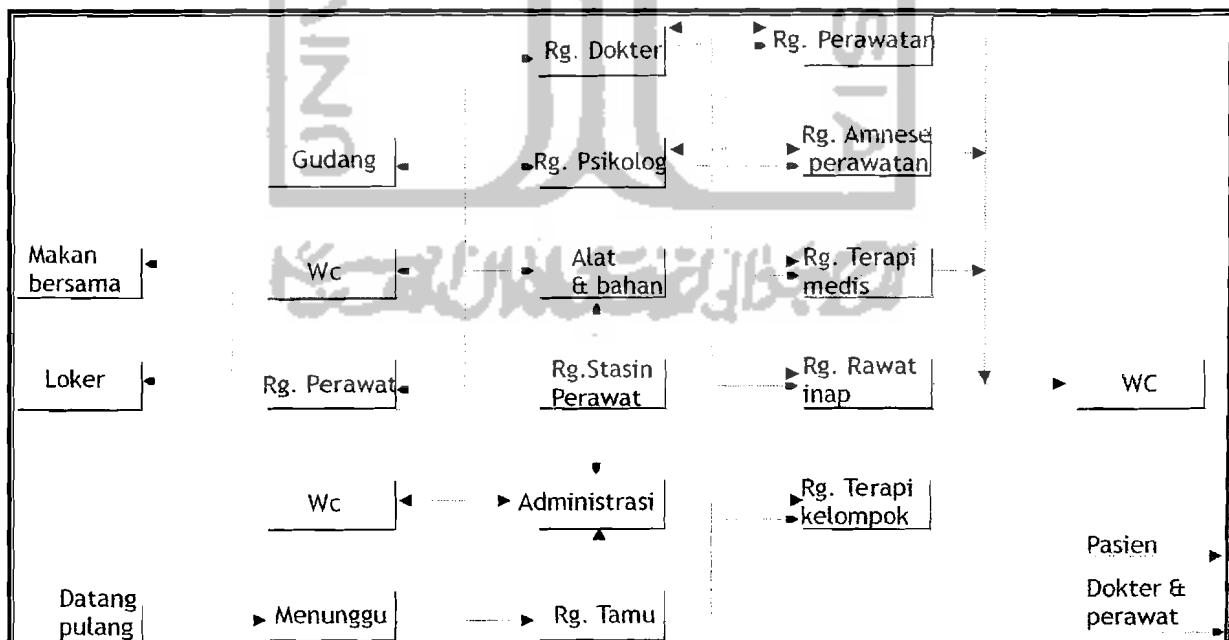
ANALISIS
RUMAH SAKIT JIWA

4



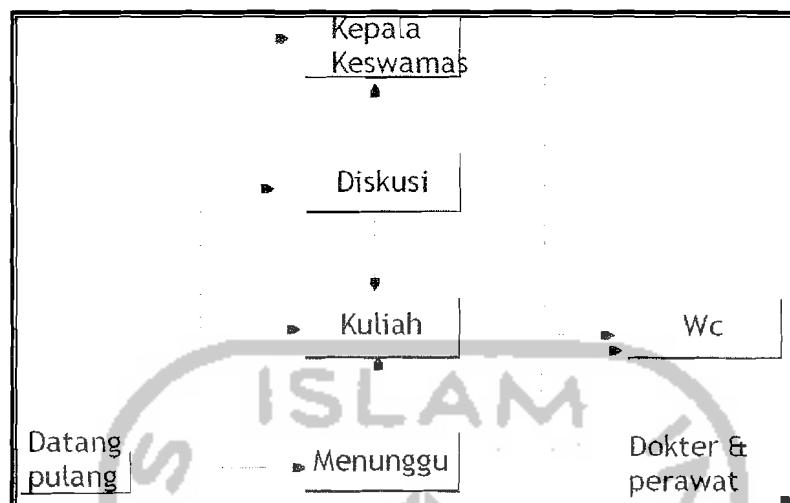
Skema III - 1 : Rawat Jalan.
Sumber : Analisa.

3.2. Alur Kegiatan Rawat Inap (In Patient): mental umum, mental organic, pscyogeriatric, ICU



Skema III - 2 : Rawat Inap.
Sumber : Analisa.

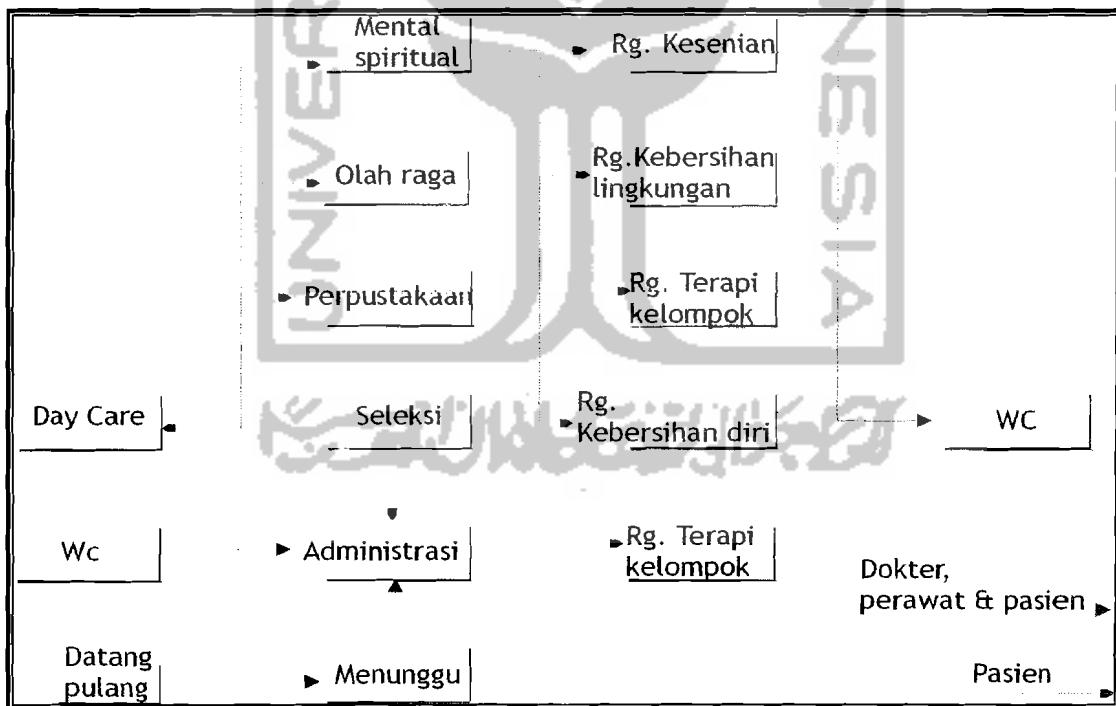
3.3. Alur Kegiatan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)



Skema III - 3 : Keswamas (kesehatan jiwa masyarakat).

Sumber : Analisa

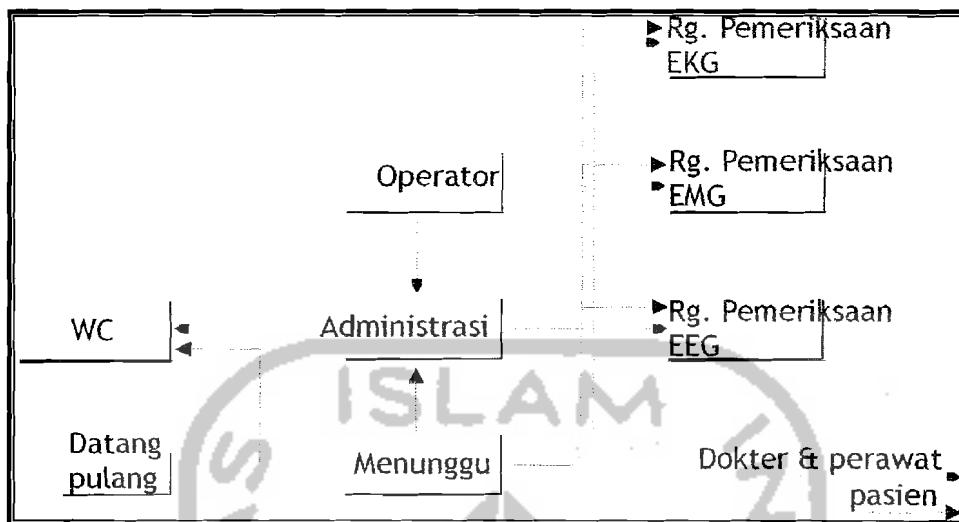
3.4. Alur Kegiatan Rehabilitasi Medik



Skema III - 4 : Rehabilitasi Medik.

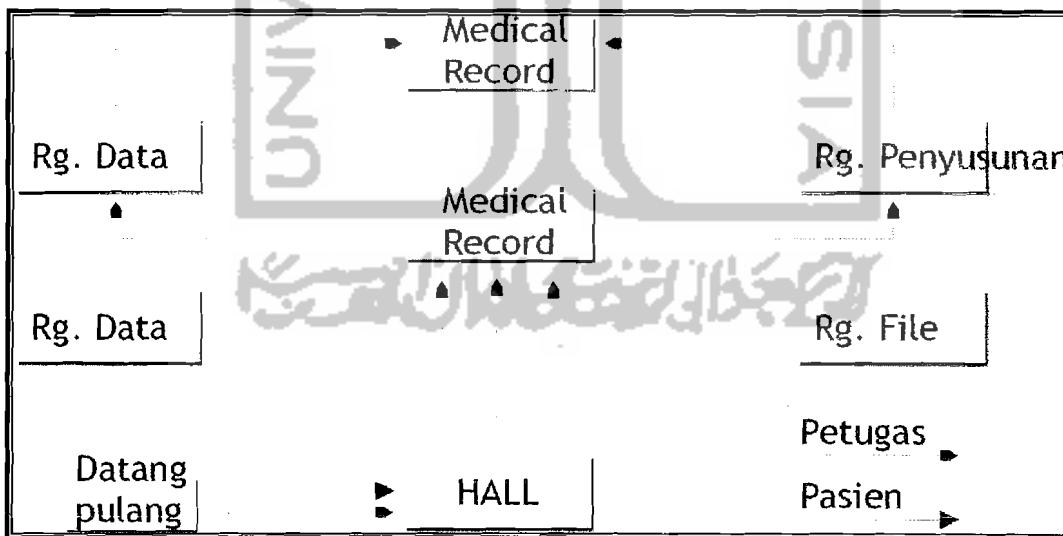
Sumber : Analisa.

3.5. Alur Kegiatan Penunjang Medik



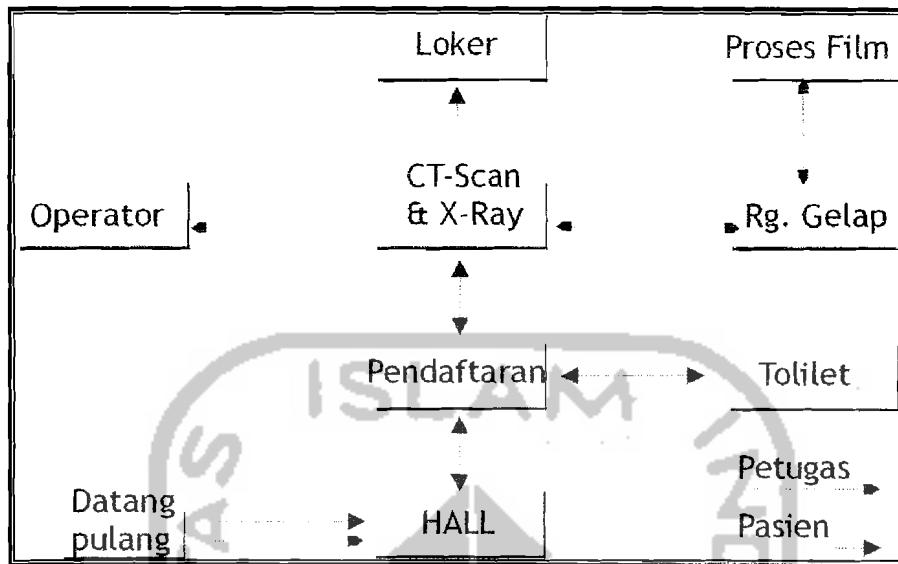
Skema III - 5 : Pelayanan Penunjang Medik.
Sumber : Analisa.

3.6. Alur Kegiatan Rekam Medik



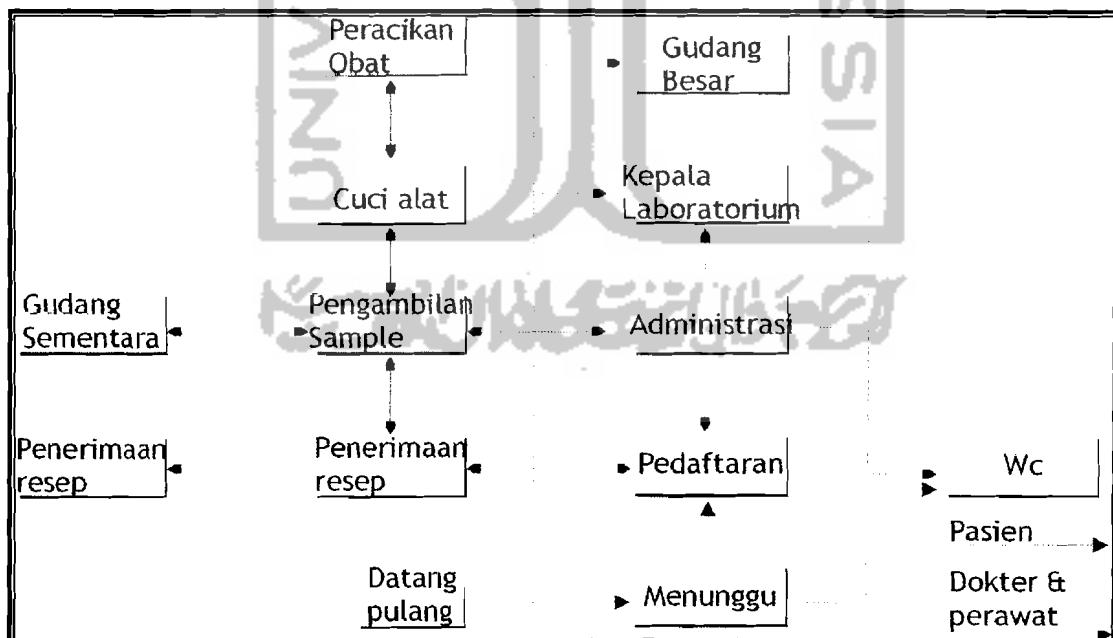
Skema III - 6 : Pelayanan Rekam Medik.
Sumber : Analisa.

3.7. Alur Kegiatan Radiologi



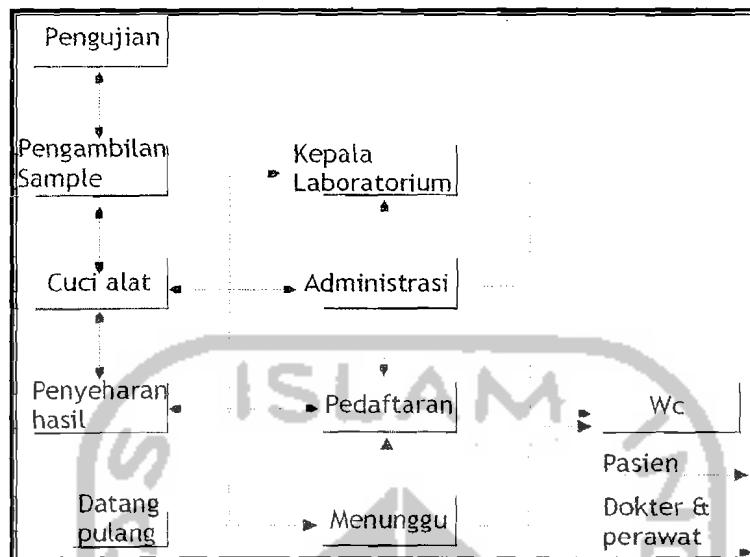
Skema III - 7 : Pelayanan Rekam Medik.
Sumber : Analisa.

3.8. Alur Kegiatan Laboratorium



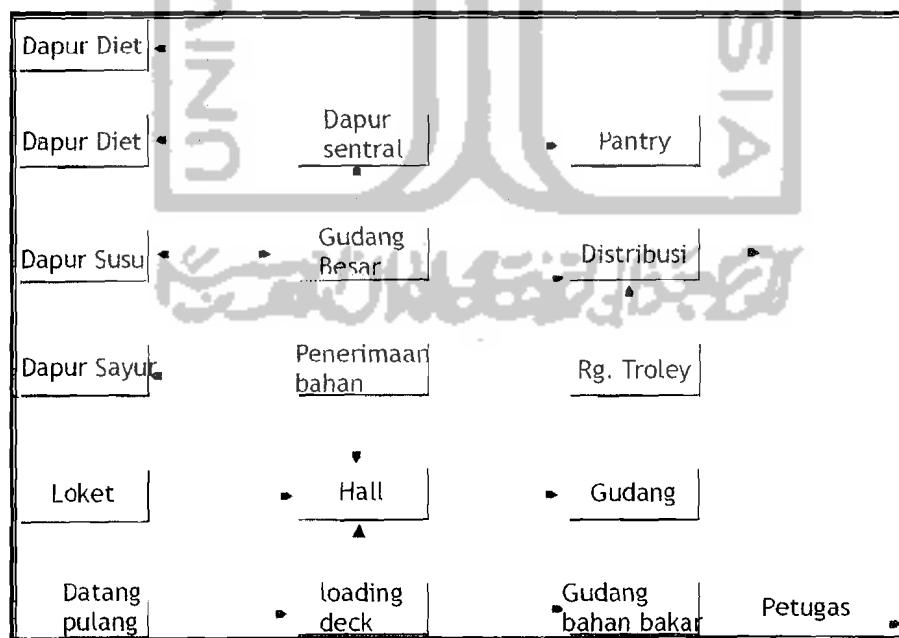
Skema III - 8 : Pelayanan Laboratorium.
Sumber : Analisa.

3.9. Alur Kegiatan Intalasi Farmasi (Apotik)



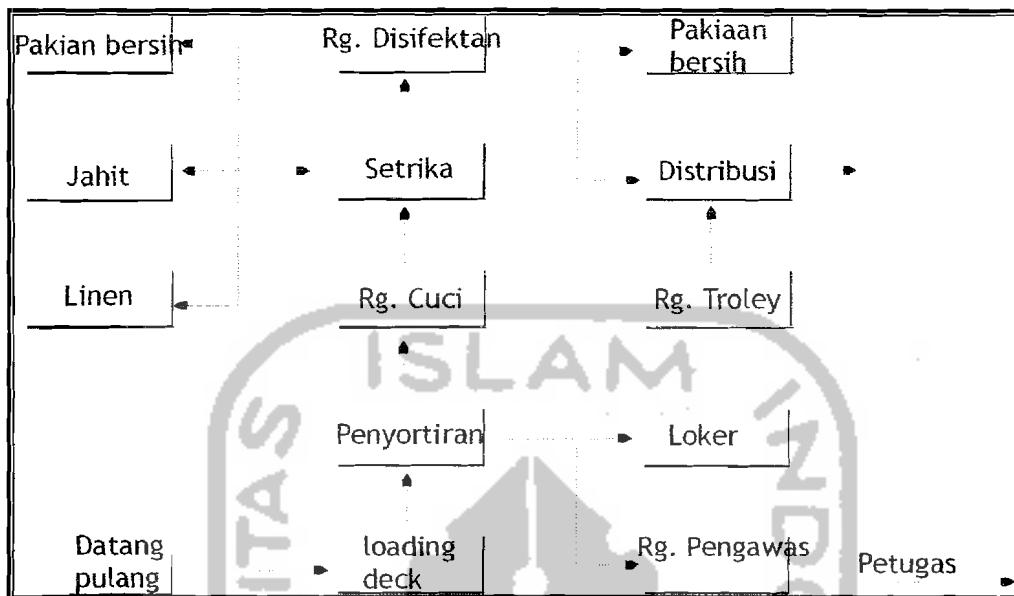
Skema III - 9 : Pelayanan Farmasi
Sumber : Analisa.

3.10. Alur Kegiatan Intalasi Gizi (Dapur)



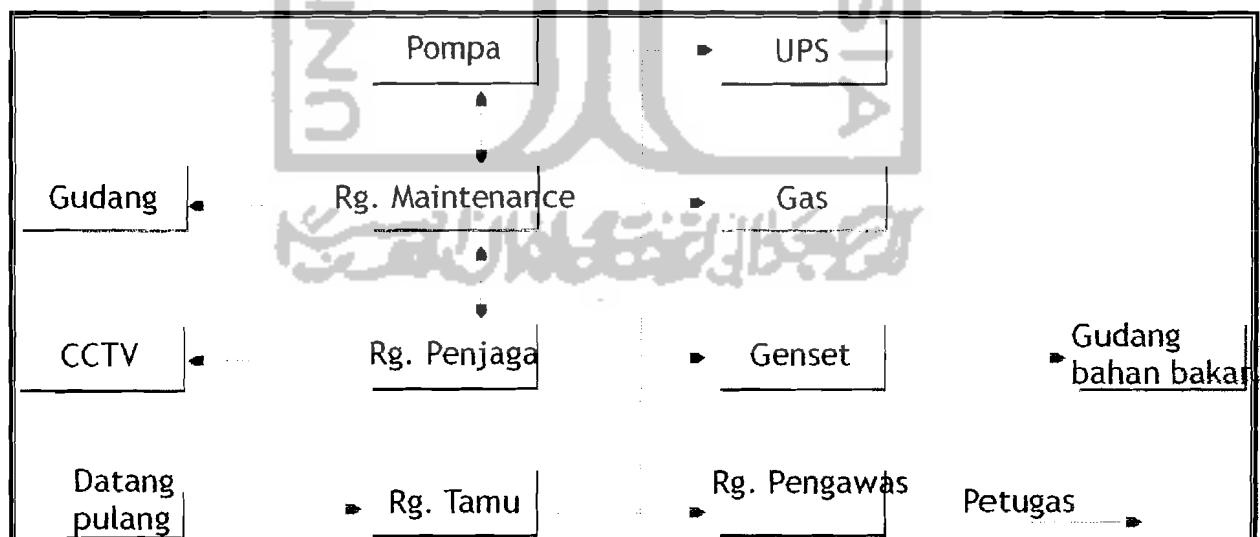
Skema III - 10 : Intalasi Gizi.
Sumber : Analisa.

3.11. Alur Kegiatan Loundry



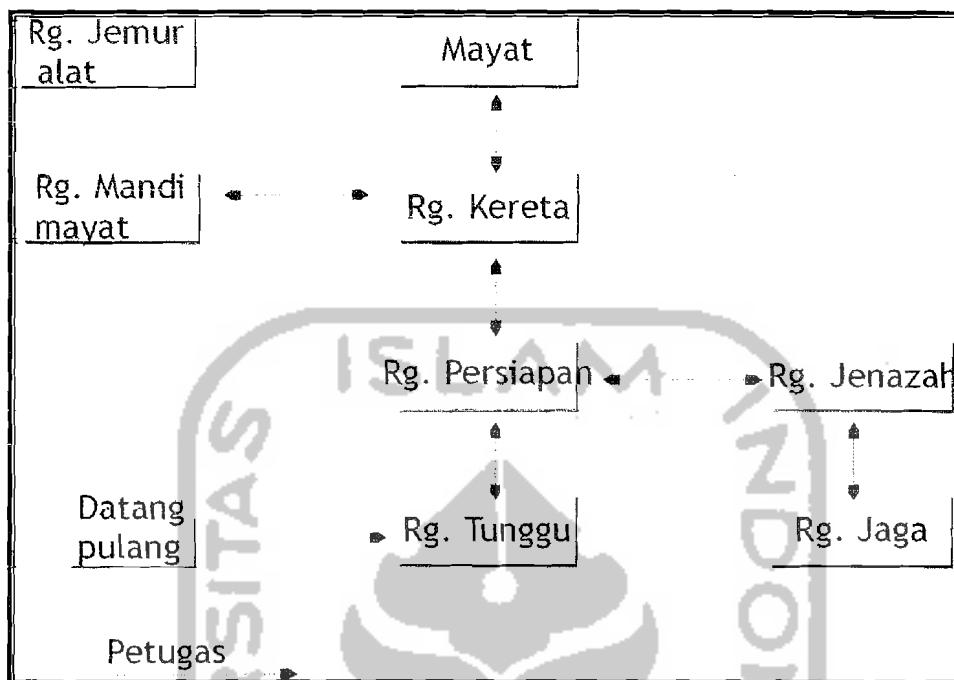
Skema III - 11 : Pelayanan Loundry.
Sumber : Analisa.

3.12. Alur Kegiatan Utilitas Dan Maitenace (IPSRS)



Skema III - 12 : Pelayanan IPSRS.
Sumber : Analisa.

3.13. Alur Kegiatan Matoary (Kamar Mayat)



Skema III - 13 : Pemulasaran Jenazah.
Sumber : Analisa.

4. Analisa Kapasitas Unit Rawat Inap Dan Rawat Jalan

Kapasitas rawat inap dari suatu rumah sakit ditentukan dari banyaknya tempat tidur yang tersedia. Hal ini dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk Jogyakarta. Dan jumlah total tempat tidur yang tersedia pada seluruh wilayah provinsi D.I.Jogyakarta.

Perhitungan kebutuhan kapasitas masih akan efektif hingga 10 tahun yang akan datang. Sehingga perhitungan kapasitas unit rawat inap Rumah Sakit Jiwa Di Jogyakarta dapat dihitung sampai dengan 2015

1. Sumber : asumsi

Jumlah penduduk tahun 2004 : 1.000.000 jiwa

2. Laju pertambahan penduduk 1,1 % pertahun (BPS Jogyakarta tahun 1981)

3. Perkiraan jumlah penduduk tahun 2015

$$\begin{aligned}
 P_{2015} &= P_{2004} \cdot (1 + 0,232)^{11} \\
 &= 1.000.000 \cdot (1,2032)^{11}
 \end{aligned}$$

$$= 1.000.000 (1,29)$$

$$= 1.290.000 \text{ jiwa}$$

Jika menurut WHO untuk 1000 penduduk terdapat 3 orang penderita sakit jiwa maka = 3870 penderita sakit jiwa untuk 1.290.000 jiwa.

4.1. Perhitungan Kapasitas Unit Rawat Inap

Mengacu ketentuan standar Departemen Kesehatan, tentang pelayanan Rumah Sakit Khusus (Type E) dengan Lingkup provinsi. Untuk setiap 1000 penduduk disediakan 3,5 tempat tidur dengan BOR (bed Occupancy Ratio) = 75 %. indicator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya pemanfatan tempat tidur rumah sakit.

1. Berdasarkan Perkiraan Untuk Penduduk Tahun 2015, Maka Tempat Tidur Yang Terdapat Pada Unit Rawat Inap Yang Dibutuhkan Diwilayah Provinsi D.I.Jogyakarta.
$$= 3.5 \times 3870 / 100$$
$$= 135 \text{ tempat tidur}$$
2. Dengan perkiraan bahwa rumah sakit akan menambah jumlah tempat tidur bagi rawat inapnya dan disesuaikan dengan ketentuan standarisasi rumah sakit Golongan D (acuan yang digunakan untuk Rumah Sakit Khusus atau RS gol E, bahwa jumlah tempat tidur < 100). Oleh karena itu jumlah tempat tidur di Rumah Sakit Jiwa Di Jogyakarta sebanyak 100 (maksimal).
3. perawatan secara umum pada unit rawat inap semua menjadi 4 pasien
4. pengelompokan pasien berdasarkan jenis penyakit, usia, dan jenis kelamin untuk lebih jelas dari table di bawah ini :

Kapasitas 100 Tempat Tidur		
Pasien %	Pria 60	Wanita 40
Anak - Anak 10 %	6	4
Geriatrici 25 %	15	10
Dewasa 65 %	39	26

Table III - 1 : Kapasitas Rumah Sakit Jiwa.
Sumber : Analisa.

Setelah mengetahui kapasitas secara umum pengguna Rumah Sakit Jiwa, dapat diketahui setiap kapasitas dari pasien Anak-Anak, Geriatric, Dewasa. Mempuyai besaran yang berbeda-beda. Untuk pemintakan kedalam rawat inap (bangsal) dikelompokan kedalam jenis penyakit mental, penyakitnya dikelompokan secara umum seperti : Mental Umum, Mental Organik, Pschogeratri dan Perawatan Intensive. Sedangkan keadaan tenang dan gaduh untuk mendapatkan pemisahan sifat dari pasien secara umum, untuk lebih jelas berikut ini tabel persentase pemintakan pasien berdasarkan jenis penyakit. :

Jenis Penyakit	Ratio Pemintakan
Penyakit Metal Umum	60%
Penyakit Metal Organik	20%
Penyakit Pschogeratri	15%
Perawatan Intensive (ICU)	5%
Keadaan Tenang Dan Gaduh	85 % Dan 15 %

Table III - 2 : Pemintakan Jenis Penyakit.
Sumber : Analisa.

Pasien	Daftar Penerimaan Pasien Rumah Sakit Jiwa							
	Pria 60 Wanita 40							
	Mental Umum		Mental Organik		Pschogeratri		ICU	
Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	
Dewasa	25	15	9	5			3	2
Geriatric	9	6	3	3	3	3	1	1
Pedriatri	5	3	1	1			1	1

Table III - 3 : Penilaian Terhadap Pemilihan Rawat Inap.
Sumber : Analisa.

Pasien	MENTAL UMUM				MENTAL ORGANIK				PSCHOGERIATRI				ICU			
	Pria		Wanita		Pria		Wanita		Pria		Wanita		Pria		Wanita	
	Tenang	Gaduh	Tenang	Gaduh	Tenang	Gaduh	Tenang	Gaduh	Tenang	Gaduh	Tenang	Gaduh	Tenang	Gaduh	Tenang	Gaduh
Dewasa	20	5	12	3	6	3	4	1					2	1	1	1
Geriatri	7	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1		1	
Pedriatri	2	1	1	1	2	1	1	1				1		1		

Table III - 4 : Pemintakan Penyakit, Jenis kelamin, Sifat Pasien dengan Pengguna.

Sumber : Analisa.

Jelas bahwa untuk penyakit Mental Umum mempunyai kapasitas yang besar hal ini, didasari dari ratio pemintakan penyakit berdasarkan persentase tabel : 2. berdasarkan tabel : 4, maka mendapat rekomendasi untuk setiap 4 pasien ditempatkan dalam 1 unit bangsal, dengan total keseluruhan 28 unit, untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel :

Pasien	Pemintakan Unit Dari Setiap 4 Pasien Didapat 28 Unit Bangsal							
	MENTAL UMUM		MENTAL ORGANIK		PSCHOGERIATRI		ICU	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Dewasa	7	4	2	1				
Geriatri	2	2	1	1	1	1	1	1
Pedriatri	1	1	1	1				

Table III - 5 : Hasil Pemintakan Pasien dengan Penyakit.

Sumber : Analisa.

Dapat hasil secara keseluruhan untuk Rumah Sakit Jiwa dengan Kapasitas 100 pasien, dikelompokan kedalam 28 unit bangsal dengan pertimbangan Penyakit dan golongan usia pasien. Kelanjutan dari pemintakan Pasien kedalam bangsal maka, dengan terapi secara oral atau vokasional pasien juga diberikan untuk melanjutkan proses rehabilitasi dengan berada dalam lingkungan yang bersifat terapi.

4.2. Perhitungan Kapasitas Unit Rawat Jalan Inap

Perbandingan jumlah pasien unit rawat jalan dengan pasien unit rawat inap rata-rata pertahun adalah sebagai berikut :

Rawat jalan : rawat inap = 15 : 1

1. Jumlah pasien rawat inap yang diperkirakan dalam setahun (asumsi lama perawatan 7 - 10)

$$\begin{aligned}\text{Rawat inap / tahun} &= 100 \text{ bed} \times 365 / 7 \times 1 \text{ orang} \\ &= 5.214 \text{ pasien}\end{aligned}$$

2. Dengan perbandingan pasien rawat jalan dan rawat inap 15 : 1, maka jumlah pasien unit rawat jalan dalam setahun diperkirakan sebesar :

$$\begin{aligned}\text{Rawat jalan / tahun} &= 15 \times 5.214 \\ &= 78.210 \text{ pasien}\end{aligned}$$

3. Berdasarkan perkiraan bahwa lama hari kerja unit rawat jalan dalam setahun 300 hari maka jumlah pasien pada unit rawat jalan dalam sehari adalah

$$\begin{aligned}&= 78.210 / 300 \\ &= 260 \text{ orang}\end{aligned}$$

4. Kecendrungan pasien selalu datang dengan kelurga atau minimal 1 orang

$$\begin{aligned}&= 2 \times 260 \\ &= 520 \text{ orang}\end{aligned}$$

5. Jadi perkiraan jumlah pengunjung yang datang pada unit rawat jalan rata-rata 520 orang perhari

6. Diasumsikan lama jam kerja pada satu hari adalah 6 jam. Maka jumlah pasien + pendamping yang harus diakomodasi per jamnya sebanyak

$$\begin{aligned}&= 520 : 6 \\ &= 87 \text{ orang}\end{aligned}$$

4.3. Analisa Ruang Pada Rumah Sakit Jiwa

kelompok Unit	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
Unit Rawat Jalan			
Rawat Jalan	Pasien	Datang/Pulang Mendaftar/Membayar Menunggu Periksa Psikatri Konsultasi Psikologi Psikotest Pengobatan Pemeriksaan Khusus	Entrance/Exit Resepsionis/Kassa Rg. Tunggu Rg. Tes Psikatri Rg. Tes Psikologi Rg. Psikotest Rg. Tindakan/Injeksi Rg. Pemeriksaan Khusus Poli Saraf Poli Kesehatan anak Poli penyakit dalam Poli Gigi
	Staff Medis	Datang/Pulang Ganti Pakaian Periksa Pasien Istirahat Makan Urinoir Ibadah	Entrance/Exit Rg. Ganti Dokter Rg. Periksa Rg. Dokter Cafetary Lavatory Staff Musholla
	Paramedis	Datang/Pulang Ganti Pakaian Membantu Dokter Menyimpan peralatan Istirahat Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance/Exit Rg. Ganti Perawat Rg. Periksa/Rg. Tindakan Gudang Rg. Perawat Cafetary Lavatory Staff Musholla
Unit Rawat Inap			
Rawat Inap	Pasien	Datang/Pulang Mendaftar Pengolongan Tidur/Istirahat	Entrance Rg. Kepala Perawat Kamar Perawatan ICU] Mental Umum Mental Organik

ANALISIS
RUMAH SAKIT JIWA

16

	Rehabilitasi Terapi Pengobatan	Pschogeriatri Unit Rehabilitasi Rg. Terapi Rg. Periksa/Rg. Tindakan	
Perawat Asisten Perawat	Datang/Pulang Mengorganisir Perawat Ganti Pakaian Mencuci Tangan Tugas Jaga & Administrasi Persiapan/pelayanan Menyimpan Kain menyimpan Alat Gerak Mengambil Obat Periksa Pasien Rutin Memberi Makan Pasien Memberi Obat Istirahat Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Kepala Perawat Rg. Ganti Perawat Area Cuci Tangan Pos Perawat/Nurse Station Rg. Kerja bersih & kotor Rg. Linen Rg. Sterecher/alat gerak Rg. Obat Kamar Perawat Pasien Rg. Perawat Cafetary Lavatory Staff Musholla	
Dokter/ Psikater	Datang/Pulang Ganti Pakaian Periksa Pasien Rutin Mencuci Tangan Istirahat Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Ganti Dokter Rg. Periksa/Rg. Tindakan Area Cuci Tangan Rg. Dokter Cafetary Lavatory Staff Musholla	
Pengunjung	Datang/Pulang Menunggu Menjenguk Relaks Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Tunggu Rg. Tamu Taman/Inercort Cafetary Lavatory Staff Musholla	
Unit Perawatan Intensive			
ICU Unit	Pasien	Datang/Pulang	Entrance Darurat

ANALISIS

17

ANALISIS
RUMAH SAKIT JIWA

18

	Ganti Pakaian Terapi Pasien Istirahat Urinoir	Rg. Ganti Terapies Rg. Terapi Rg. Terapi Lavatory Staff	
	Pengunjung Datang/Pulang Menunggu Mendaftar Urinoir	Entrance Rg. Tunggu Resepsonis Lavatory Umum	
Unit Kесwamas			
	Staff Kесwamas	Datang/Pulang Diskusi Menyimpan Buku Urinoir	Entrance Rg. Kuliah Rg. Perpustakaan Lavatory Staff
Unit Penujang Medik			
Laboratorium	Pasien	Datang/Pulang Menunggu Pengambilan Sample Urine, urinoir	Entrance Rg. Tunggu Rg. Laboratorium Lavatory Umum
Radiology	Pasien	Mendaftar Menunggu Di Rontgen	Resepsonis Rg. Tunggu Rg. X-ray
	Staff Radiology	Datang/Pulang Ganti Pakaian Menjalankan Mesin Cetak Hasil Rontgen Menyimpan Alat Administrasi Urinoir	Entrance Rg. Ganti Rg. Operator Rg. Gelap Rg. Menyimpan Alat Rg. Administrasi Lavatory
Apotik	Pasien	Mendaftar Resep Menunggu urinoir Membayar	Resepsonis Rg. Tunggu Lavatory Umum Kasir
	Staff Apotik	Datang/Pulang Ganti Pakaian	Entrance Rg. Ganti

ANALISIS
RUMAH SAKIT JIWA

19

		Menerima Resep Meracik Obat Menyimpan Obat Menyimpan Alat Administrasi Urinoir	Area Resepsionis Rg. Meracik Obat Rg. Menyimpan Obat Rg. Menyimpan Alat Rg. Administrasi Lavatory
EKG, EMG, EEG	Pasien	Mendaftar Menunggu urinoir Membayar	Resepsionis Rg. Tunggu Lavatory Umum Kasir
	Staff	Datang/Pulang Ganti Pakaian Menerima Rujukan Periksa EKG Periksa EMG Periksa EEG Administrasi Urinoir	Entrance Rg. Ganti Area Resepsionis Rg. Periksa EKG Rg. Periksa EMG Rg. Periksa EEG Rg. Administrasi Lavatory
Unit Administrasi			
Administrasi pengelola	Direktur	Datang/Pulang Memonitor Menerima Tamu Periksa Pasien Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Direktur Rg. Tamu Rg. Periksa Cafetary Lavatory Staff Musholla
	Sekertaris	Datang/Pulang Tugas Sekertariat Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Sekertaris Cafetary Lavatory Staff Musholla
	Staff Administrasi	Datang/Pulang Tugas Administrasi Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Staff Cafetary Lavatory Staff Musholla

ANALISIS
RUMAH SAKIT JIWA

20

	Staff Administrasi	Datang/Pulang Mengatur Tugas Perawat Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Kepala Perawat Cafetary Lavatory Staff Musholla
Rekam Medis	Pemimpin	Datang/Pulang Memonitor Menerima Tamu Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Pemimpin Rg. Tamu Cafetary Lavatory Staff Musholla
	Staff Rekam Medis	Datang/Pulang Tugas Sekertariat Tugas Rekam Medis Medis Menyimpan Arsip Menyusun Statistik Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Sekertariat Rg. Rekam Medis Medis Technisi Rg. Arsip Rg. Statistik Cafetary Lavatory Staff Musholla
Unit Servise			
Dapur	Staff Dapur	Datang/Pulang Melapor Tugas Administrasi Memasak Menyiapkan makanan Mendistribusikan Mencuci Peralatan Menyimpan Peralatan Menyimpan Bahan Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Pengawas Rg. Administrasi Rg. Memasak Rg. Persiapan Kamar Perawatan Rg. Cuci Rg. Penyimpanan Alat Rg. Penyimpanan Bahan Cafetary Lavatory Staff Musholla
Laudry	Staff Lountry	Datang/Pulang Melapor Tugas Administrasi Mengumpulkan Pakain	Entrance Rg. Pengawas Rg. Administrasi Rg. Pakaian Kotor

		kotor Mencuci Mensterilkan (pengeringan) Mensterilkan Menstrika Persiapan Distribusi Penyiapan Peralatan Makan & Minum Urinoir Ibadah	Rg. Cuci / Laundry Rg. Boiler Rg. Disinfektan Rg. Setrika Rg. Pakaian Bersih Gudang Cafetary Lavatory Staff Musholla
Utilitas & Maintenace	Staff Medis	Datang/Pulang Melapor Ganti Pakaian Mengambil Alat Mengontrol Sarana Utilitas Makan & Minum Urinoir Ibadah	Entrance Rg. Pengawas Rg. Ganti Gudang Rg. Utilitas Cafetary Lavatory Staff Musholla
Unit Matoary			
Rg. Jenazah	Pengunjung	Datang/Pulang Mengurus administrasi Menunggu	Entrance Rg. Administrasi Rg. Tunggu
	Staff Matoary	Menyimpan Memandikan Menyiapkan Peralatan Makan & Minum Urinoir Ibadah	Rg. Jenazah Rg. Memandikan Jenazah Gudang Cafetary Lavatory Staff Musholla

Table III - 6 : Kebutuhan Ruang.

Sumber : Studi Kasus RSJ Amino Gondohutomo Semarang. RSJ Prof. dr. Soeroyo, Magelang.
Rs Grhasia, Yogyakarta.

4.4. Analisa Besaran Ruang

Analisa ruang pada Rumah Sakit Jiwa, penentuanya dari pola kegiatan, dimensi/skala tubuh manusia (pengguna) dalam hal ini adalah dewasa dan anak-anak serta kapasitas pengguna yang diwadahi. Analisa besaran ruang ini merujuk pada Time Saver For Arsitektural Data (Ernest Neufert), dan Beberapa survei penulis.

4.4.1. Besaran Ruang Unit Rawat Jalan

4.4.1.1. Ruang Tunggu

Berdasarkan hasil analisa kapasitas unit rawat jalan : rata-rata jumlah pasien beserta pendampingnya sebanyak 87 orang/jam dengan asumsi lama menunggu ± 10 menit, maka rata-rata dalam satu menunggu terdapat

$$= 87 : 6$$

$$= 15 \text{ orang}$$

Jadi banyaknya pasien yang menunggu dalam 10 menit adalah 15 orang. Untuk mengantisipasi maka ditetapkan kapasitas ruang tunggu sebanyak 30 orang.

Luas lantai yang dibutukan

$$= 30 \times 1\text{m}^2$$

$$= 30 \text{ m}^2$$

Sikulasi dalam rumah sakit sebanyak 30% jadi Luas lantai keseluruhan dalam ruang tunggu sebesar

$$= 30 \text{ m}^2 + (30\% \times 30\text{m}^2) = 39 \text{ m}^2$$

4.4.1.2. Ruang Resepsionis

Dilayani 2 orang staff, maka besarnya ruang yang dibutuhkan sebesar

$$= 4 \times 4 \text{ m}^2$$

$$= 14 \text{ m}^2$$

4.4.1.3. Ruang Periksa Umum

Standar ruang periksa $4 \times 6 = 24 \text{ m}^2$

Dengan asumsi lama kerja dalam sehari kerja adalah 6 jam. Dan waktu periksa setiap sekitar ± 10 menit, jumlah kapasitas pasien perharinya sebanyak 260 orang

Kapasitas Rg. Periksa perhari

Lama jam kerja / hari

$$= \frac{\text{lama waktu periksa / pasien}}{360}$$
$$= \frac{10}{360}$$
$$= 36 \text{ pasien / hari}$$

Kebutuhan Rg. Periksa Umum

Jumlah pasien Perhari

$$= \frac{\text{Kapasitas ruang periksa}}{360}$$
$$= \frac{10}{360}$$
$$= 7 \text{ orang}$$

Luas lantai keseluruhan ruang diperiksa

$$= 7 \times 24 \text{ m}^2$$
$$= 168 \text{ m}^2$$

4.4.1.4. Ruang Pengobatan/Tindakan

Asumsi lama pengobatan 5 menit (0,5 dari waktu periksa)

Maka kebutuhan ruang pengobatan sebanyak 3 ruang,

Luas lantai keseluruhan ruang pengobatan sebesar

$$= 3 \times 24 \text{ m}^2$$
$$= 72 \text{ m}^2$$

4.4.1.5. Ruang Dokter

Asumsi ada 1 orang dokter jaga

Luas lantai yang dibutuhkan

$$1 \times 9 \text{ m}^2 = 9 \text{ m}^2$$

4.4.1.6. Ruang Perawat

Asumsi ada 1 orang perawat jaga

Luas lantai yang dibutuhkan $5 \times 2,5 \text{ m}^2 = 12,5 \text{ m}^2$

4.4.1.7. Ruang Ganti Dokter & Perawat

Berdasarkan jumlah dokter dan perawat tetap pada unit rawat jalan maka,

Luas lantai yang dibutuhkan. $(16 + 20) \times 1,5 \text{ m}^2 = 54 \text{ m}^2$

4.4.1.8. Ruang Alat Gerak = 9 m^2

Luas total $354,5 \text{ m}^2$

4.4.1.9. Ruang Servise (lavatory + gudang)

15 % dari luas total = $15 \% \times 643,5 \text{ m}^2 = 53,175 \text{ m}^2$

Total Luas Lantai Unit Rawat Jalan $407,675 \text{ m}^2$

4.4.2. Besaran Pada Unit Rawat Inap

4.4.2.1. Ruang Rawat Inap

pasien	Pemintaikan Unit dari setiap 4 Pasien 29 unit bangsal							
	mental umum		mental organik		pschogeriatri		ICU	
	pria	wanita	pria	wanita	pria	wanita	pria	wanita
dewasa	$8 \times (4 \times 4) = 128 \text{ m}^2$	$4 \times (4 \times 4) = 64 \text{ m}^2$	$2 \times (4 \times 4) = 32 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$				
geriatri	$2 \times (4 \times 4) = 32 \text{ m}^2$	$2 \times (4 \times 4) = 32 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$
pedriatri	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$	$1 \times (4 \times 4) = 16 \text{ m}^2$				

jumlah	176 m ²	112 m ²	64 m ²	48 m ²	16 m ²	16 m ²	16 m ²	16 m ²
---------------	--------------------	--------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

Table III - 7 : Total Besaran Ruang Unit Rawat Inap.
Sumber : Analisa.

Total untuk rawat inap = 464 m²

4.4.2.2. Ruang Dokter / Tindakan

$$\text{Luas} \quad 28 \times (4 \times 2) \text{ m}^2 = 224 \text{ m}^2$$

4.4.2.3. Ruang Perawat

Ratio; pasien : perawat : pembantu perawat = 6 : 3 : 1

Jumlah perawat dan pembantu perawat = $4/6 \times 100 = 66$ orang

Terbagi dalam 28 unit perawatan = 3 / unit

$$\text{Luas lantai} \quad 28 \times (3 \times 3) \text{ m}^2 = 252 \text{ m}^2$$

4.4.2.4. Lavatory

$$\text{Mental Umum} \quad 18 \text{ (Per unit)} \times 2.5 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2$$

$$\text{Mental Organik} \quad 7 \text{ (Per unit)} \times 2.5 \text{ m}^2 = 17.5 \text{ m}^2$$

$$\text{Pschogeriatri} \quad 2 \text{ (Per unit)} \times 2.5 \text{ m}^2 = 5 \text{ m}^2$$

$$\text{ICU} \quad 2 \text{ (Per unit)} \times 2.5 \text{ m}^2 = 5 \text{ m}^2$$

$$\text{Total Luas Lantai Rawat Inap} \quad 1130 \text{ m}^2$$

4.4.3. Besaran Pada Unit Rehabilitasi

4.4.3.1. Rg. Tunggu

$$\text{Luas lantai} = 9 \text{ m}^2$$

4.4.3.2. Rg. Pelayanan Pra Rehabilitasi/Rg Seleksi

Berdasarkan standar RS, Pra Rehabilitasi.

$$\text{Luas lantai} = 25 \text{ m}^2$$

4.4.3.3. Rg. Prevocational/Latihan Kerja

Berdasarkan standar RSJ, Rg. Prevocational/Latihan Kerja

$$\text{Luas lantai} = 50 \text{ m}^2$$

4.4.3.4. Rg. Terapi Kelompok

Berdasarkan standar RSJ, Rg. Terapi Kelompok RSJ 220 m²

4.4.3.5. Rg. Rekreasi

Berdasarkan standar RSJ Rg. Rekreasi RSJ

4.4.3.6. Rg. Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan standar RS, Rg. Kebersihan Lingkungan

4.4.3.7. Rg. Olah Raga

Berdasarkan standar RS, Rg. Olah Raga

4.4.3.8. Rg. Kesenian

Berdasarkan standar time savers Rg. Kesenian RSJ

Luas lantai = 25 m²

4.4.3.9. Rg. Kebersihan Diri

Berdasarkan standar RS, Rg. Kebersihan Diri

Luas lantai = 25 m²

4.4.3.10. Rg. Permainan

Berdasarkan standar time savers Rg. Permainan RSJ

Luas lantai = 25 m²

4.4.3.11. Rg. Perpustakaan

Berdasarkan standar time savers, Rg. Perpustakaan RS

Luas lantai = 25 m²

4.4.3.12. Day Care

Berdasarkan standar RSJ, Day Care,

Luas lantai = 50 m²

Total Luas Lantai Unit Rehabilitasi 404 m²

4.4.4. Besaran Kesehatan Jiwa Masyarakat

4.4.4.1. Rg. Kuliah & Rg. Perpustakaan

Luas lantai = 81 m²

Total Luas Lantai Unit Jiwa Masarakat 81 m²

4.4.5. Besaran Pada Unit Penunjang Medis

4.4.5.1. Laboratorium

Berdasarkan standar time savers laboratorium RS

Luas lantai = 45 m²

4.4.5.2. Radiology

Berdasarkan standard time savers ruang radiology RS

Luas lantai 14 x 9 = 112 m²

4.4.5.3. EKG, EMG & EEG

Berdasarkan standard time savers ruang EKG, EMG & EEG

Luas lantai 14 x 9 = 112 m²

4.4.5.4. Rg. Hydro Terapi

Berdasarkan standar time savers, Rg. Hydro Terapi.

Luas lantai = 55 m²

Total Luas Lantai Unit Penunjang Medis 324 m²

4.4.6. Besaran Pada Unit Administrasi

4.4.6.1. Staff Pengelola

4.4.6.1.1. Ruang Direktur + Ruang tamu = 26 m²

4.4.6.1.2. Ruang wakil Direktur = 25 m²

4.4.6.1.3. Ruang Sekretariat = 70 m²

4.4.6.1.4. Ruang Kepala Perawat = 17 m²

4.4.6.1.5. Ruang Rapat = 46 m²

4.4.6.2. Rekam Medis 76 m²

Total Luas Lantai Unit Administrasi 260 m²

4.4.7. Besaran Pada Unit Servise

4.4.7.1. Dapur

Berdasarkan standard time savers ruang dapur, untuk 100 bed dibutuhkan 16 sq ft (1,44 m²)

Luas lantai = 162 m²

4.4.7.2. Loundry

Berdasarkan standard time savers ruang Loundry , untuk 100 bed dibutuhkan 20 sq ft (1,8 m²)

Luas lantai = 160 m²

4.4.7.3. Utilitas & Maintenance

Berdasarkan standar time savers ruang utilitas & maintenance, untuk 100 bed dibutuhkan 14,8 sq ft (1,332 m²)

Luas lantai = 131 m²

Total Luas Lantai Unit Servise 453 m²

4.4.8. Fasilitas Umum

4.4.8.1. Hall

Dengan asumsi kapasitas 2 x kapasitas RS = 100 orang

Luas lantai = 100 x 1 m² = 100 m²

4.4.8.2. Ruang informasi

Dilayani oleh 4 orang staff

Luas lantai = 4 x 2,5 = 7m²

4.4.8.3. Ruang Administrasi Umum

Dilayani oleh 4 orang staff

Luas lantai = 6 x 4 = 10 m²

4.4.8.4. Musholla = 3 x 3 = 31 m²

4.4.8.5. Kantin = 6 x 6 = 120 m²

Total Luas Lantai Unit Fasilitas Umum 268m²

4.4.8.6. Servise

15 % dari luas total = $15 \% \times 268 \text{ m}^2$ 40m^2

Total Luas Lantai Unit Umum	308 m²
------------------------------------	--------------------------

4.4.9. Kamar Mayat

Berdasarkan standard time savers kamar mayat, untuk 100 bed dibutuhkan 12 sq ft ($0,72 - 1,08 \text{ m}^2$)

Luas lantai	= 85 m^2
-------------	--------------------

Total Luas lantai Kamar Mayat	85 m²
--------------------------------------	-------------------------

4.4.10. Fasilitas Area Parkir

4.4.10.1. Parkir Mobil (40 unit) $60 (2,5 \times 5) = 750\text{m}^2$

4.4.10.2. Parkir Motor (60 unit) $60 (2 \times 1) = 196 \text{ m}^2$

Total Luas lantai Area Parkir	946 m²
--------------------------------------	--------------------------

Rekapitulasi Besaran Ruang

Kelompok unit	Besaran Ruang (m ²)	Jumlah (m ²)
Fasilitas Indor		
Unit Rawat Jalan	407,6 m ²	
Unit Rawat Inap	1130 m ²	
Unit Rehabilitasi	404 m ²	
Unit Jiwa Masarakat	81 m ²	
Unit Penunjang Medis	324 m ²	
Unit Administrasi	260 m ²	
Unit Servise	453 m ²	
Unit Umum	268 m ²	
Unit Kamar Mayat	85 m ²	
Total Luas Bangunan		5511.6 m²
Sirkulasi = $20\% \times \text{Luas total}$	$20 \% \times 5511.6 \text{ m}^2$	1102.32 m²

Total Luas Fasilitas Indor		6613.9 m ²
Fasilitas Outdor		
Area parkir	946 m ²	
Luas Total <i>Sirkulasi = 20% x Luas total</i>	20 % x 620 m ²	946 m ² 189.2 m ²
Total Luas Fasilitas Outdor		1135.6 m ²
TOTAL LUAS RSJ		7749.5 m²

Table III - 8 : Besaran Ruang.
Sumber : Analisa.

